



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cariu terletak di sebuah daerah timur puncak Bogor. Untuk mencapai tempat ini jika dari arah Jakarta dapat melalui Jonggol, lalu ke arah timur melalui Cianjur. Kecamatan Cariu sendiri memiliki 10 desa yakni Desa Karyamekar, Desa Bantarkuning, Desa Cikutamahi, Desa Cibatutiga, dan masih ada desa lainnya. Salah satu tempat wisata yang dikenal yaitu Curug Ciomas dan Curug Country. Curug Ciomas memiliki air terjun yang memikat dan latar belakang alam yang indah. Air terjun ini berada di tengah hutan yang rimbun, memberikan udara sejuk dan alami. Curug Ciomas sangat disukai oleh orang-orang yang mencari keindahan alam, suara gemericik air terjun, dan keasrian lingkungannya. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengelola dari Curug Ciomas, tempat wisata ini dikelola secara langsung oleh masyarakat desa dan Perhutani. Perhutani merupakan perusahaan BUMN yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Curug Ciomas dan Country masih belum memiliki *sign system* yang berfungsi untuk panduan perjalanan ketika wisatawan kesana. *sign system* sendiri berfungsi untuk memberikan informasi perjalanan, larangan, dan himbauan yang dibuat untuk pengunjung agar dapat mengatur ketertiban pengunjung. Hasil dari observasi secara langsung yang dilakukan oleh penulis, memang belum ada sama sekali petunjuk arah menuju Curug Ciomas ini baik itu dari arah Karawang maupun dari arah Jonggol. Penulis juga sempat bertanya pada masyarakat sekitar terkait keberadaan Curug Ciomas dan juga bertanya pada pengelola Curug Ciomas untuk jalur menuju Curug Ciomas. Salah satu tempat wisata yang dikelola oleh Perhutani seringkali memiliki kompleksitas yang tinggi, dengan beragam jalan setapak, pohon-pohon, dan medan yang sulit. Ketika tidak ada petunjuk arah yang memadai, orang-orang dapat dengan mudah tersesat di antara pepohonan dan jalan-jalan yang tidak teratur. Menurut Piliang, suatu tanda bukan ilmu yang pasti, namun suatu hal yang dibangun oleh dasar pengetahuan yang terbuka (Tinarbuko,2009).

Keberadaan tanda menjadi suatu kepentingan bagi pengunjung wisata dan khususnya untuk UMKM masyarakat sekitar. Ketika lebih banyak pengunjung yang datang ke Curug Ciomas, UMKM lokal dapat mengambil manfaat dari peningkatan permintaan untuk barang dan jasa yang akan diberikan kepada pengunjung.

Dengan adanya *sign system* yang baru sehingga mampu memberikan informasi, larangan, dan himbauan yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang mengunjungi Curug Ciomas dan Curug Country. Selain itu dengan adanya *sign system* dapat meningkatkan perputaran roda ekonomi masyarakat sekitar dengan peningkatan kebutuhan pengunjung yang berwisata ke Curug Ciomas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan oleh penulis maka dapat ditarik dan dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Curug Ciomas masih belum memiliki *sign system* yang berfungsi sebagai penunjuk arah ke tempat wisata tersebut membuat pengunjung masih sering bertanya kepada masyarakat sekitar tentang petunjuk arah menuju curug Ciomas.
- 2) Kurang tersedianya informasi terkait fasilitas yang tersedia serta peraturan yang harus dilakukan ketika berada disana.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sesuai dengan latar belakang yang ada, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan pertanyaan penelitiannya yaitu “Bagaimana merancang *sign system* untuk Curug Ciomas agar diketahui oleh wisatawan?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, berikut ruang lingkup penelitian dalam tugas akhir ini dibatasi menjadi :

1. Demografis

- a. Usia : (21 – 30 Tahun)
- b. Gender : Laki – laki dan Perempuan

- c. Pendidikan : Perguruan Tinggi
- d. Social Economic Statement (SES) : C hingga B

2. Geografis

Warga yang tinggal di kota Bogor, Karawang, Depok, dan Bekasi.

3. Psikografis

Orang yang suka berwisata baik secara individu maupun kelompok, Orang yang suka berpetualang ataupun suka menjelajahi tempat – tempat wisata, Keluarga yang suka berwisata, Pecinta tempat – tempat wisata alam, Orang yang suka dengan tantangan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Merancang sebuah *sign system* yang dapat membantu tempat wisata Curug Ciomas untuk memberikan informasi, larangan, dan himbauan kepada wisatawan yang ingin berkunjung kesana.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1) Bagi Penulis

Penulis dapat mengasah serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari saat perkuliahan secara lebih nyata, dimulai dari cara mencari data, memecahkan sebuah masalah, hingga menemukan solusi yang kreatif untuk memecahkan masalah tersebut yang berkaitan dengan proses perancangan *sign system*.

2) Bagi Masyarakat

Hasil yang diharapkan dari tugas akhir ini untuk masyarakat yaitu dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi, larangan dan himbauan yang harus dilakukan ketika berkunjung ke Curug Ciomas.

3) Bagi Universitas

Tugas akhir ini diharapkan untuk dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang akan membuat tugas akhir pada angkatan yang selanjutnya. Khususnya untuk topik yang berkaitan dengan perancangan *sign system* tempat wisata.

